

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pertumbuhan ekonomi merupakan bagian terpenting dalam kebijakan ekonomi dan sistem ekonomi di negara manapun, sebab dapat dikatakan bahwa pertumbuhan ekonomi membawa kepada peluang dan pemerataan ekonomi yang lebih besar. Pertumbuhan ekonomi telah menimbulkan dua efek yang sangat penting yaitu : *pertama*, semakin meningkatnya tingkat kemakmuran dan taraf hidup yang dicapai oleh masyarakat, *kedua*, telah membuka lapangan pekerjaan dan kesempatan kerja baru bagi masyarakat yang notabnya semakin bertambah jumlahnya.<sup>2</sup>

Meskipun di tengah-tengah pesatnya perkembangan dalam bidang teknologi dan industri, di negara maju masih saja mengalami sejumlah permasalahan ekonomi. Sedangkan untuk negara berkembang, kondisi permasalahan ekonomi lebih parah lagi, seperti kesenjangan pendapatan, pengangguran, kekurangan pangan dan kesejahteraan sosial yang minim. Kondisi ini diperparah dengan terjadinya krisis moneter global yang memperburuk kondisi ekonomi di berbagai negara.<sup>3</sup>

---

<sup>2</sup> Rizal Muttaqin, *Pertumbuhan Ekonomi Dalam Perspektif Islam*, Jurnal Ekonomi Syariah Dan Bisnis, vol.1 no.2 diterbitkan pada Tahun 2018, hal. 118

<sup>3</sup> *Ibid*, hal. 118

Pada saat Indonesia mengalami krisis ekonomi yang berkepanjangan dan pihak pengusaha juga sektor industri besar ditunjuk untuk memperbaiki keadaan ekonomi supaya bisa kembali stabil justru tidak mampu, malah sebaliknya pada sektor Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang mulanya hanya dipandang sebelah mata ternyata mampu bertahan dan berkembang sehingga dapat memulihkan roda perekonomian nasional. Hal ini dibuktikan dengan peranan UMKM bisa memberikan lapangan pekerjaan, mampu menyerap tenaga kerja, memberikan sumbangan pendapatan terhadap Produk Domestik Bruto, serta memiliki jumlah sektor usaha yang sudah tersebar luas di berbagai daerah.<sup>4</sup>

Besar pengaruh UMKM sebagai salah satu sektor yang strategis dalam meningkatkan kesejahteraan pada masyarakat kecil, juga mempengaruhi pemerintah daerah untuk ikut berperan dalam memajukan UMKM. Khususnya pada masa otonom daerah saat ini, setiap daerah berupaya mengembangkan potensi daerahnya masing-masing dan salah satunya dengan mendirikan sektor berbasis industri. Mengingat bertambahnya populasi penduduk Indonesia dan kebutuhan masyarakat yang bertambah terhadap hasil industri maka hal ini dapat memberikan dampak positif untuk mengembangkan sektor industri terlebih untuk UMKM.<sup>5</sup>

Perkembangan UMKM memiliki proses yang sangat baik untuk membawa suatu bangsa menuju kemakmuran. Perkembangan UMKM

---

<sup>4</sup> Samsul Rosadi, *analisis bentuk-bentuk laporan keuangan dan efektivitas laporan keuangan pada UMKM*, skripsi, ( Surakarta: Universitas Sebelas Maret), Hal. 1

<sup>5</sup> *Ibid*, hal:1-2

dapat mengurangi tingkat pengangguran yang ada di Indonesia dan memperluas lapangan kerja, selain itu mereka juga memanfaatkan potensi sumber daya alam maupun sumberdaya manusia sehingga dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi suatu negara. Maka dari itu dengan adanya usaha UMKM di suatu negara akan menjadikan perekonomian negara tersebut akan lebih stabil dan lebih baik lagi, sebab peranan usahanya yang sudah meluas hampir di setiap daerah telah berdiri industri kecil serta UMKM yang bisa memberikan dampak positif terhadap lingkungan masyarakat di sekitarnya.

**Tabel 1.1**

**Data UMKM di Indonesia di Tahun 2020**

<b>No</b>	<b>Provinsi</b>	<b>Jumlah UMKM</b>
1	Aceh	80.657
2	Sumatera Utara	389.893
3	Sumatera Barat	135.732
4	Riau	168.913
5	Jambi	78.888
6	Sumatera Selatan	203.466
7	Bengkulu	46.474
8	Lampung	147.643
9	Kepulauan Bangka Belitung	38.756
10	Kepulauan Riau	111.008
11	DKI Jakarta	1.061.988

12	Jawa Barat	1.062.374
13	Jawa Tengah	425.728
14	D.I. Yogyakarta	78.629
15	Jawa Timur	7.559.088
16	Banten	422.359
17	Bali	122.533
18	Nusa Tenggara Barat	85.222
19	Nusa Tenggara Timur	47.360
20	Kalimantan Barat	84.501
21	Kalimantan Tengah	46.460
22	Kalimantan Selatan	121.544
23	Kalimantan Timur	183.638
24	Kalimantan Utara	1.743
25	Sulawesi Utara	112.916
26	Sulawesi Tengah	49.426
27	Sulawesi Selatan	174.031
28	Sulawesi Tenggara	71.238
29	Gorontalo	28.747
30	Sulawesi Barat	937
31	Maluku	43.004
32	Maluku Utara	30.166
33	Papua	32.694
34	Papua Barat	24.076
<b>Jumlah total</b>		<b>13.271.832</b>

*Sumber : Data Kementrian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia 2021.*

Dapat dilihat dari tabel diatas bahwa diketahui untuk jumlah UMKM di Indonesia berjumlah 13.271.832 unit, Provinsi dengan jumlah UMKM terbanyak yaitu Jawa Timur mencapai 7.559.088 unit dan jumlah UMKM paling sedikit pada Provinsi Sulawesi Barat dengan jumlah 937 unit.<sup>6</sup>

Dari jumlah UMKM di Indonesia diprediksi akan bertambah banyak lagi untuk tahun-tahun kedepannya, karena pihak pemerintah berupaya untuk memajukan usaha kecil dan menengah di setiap daerah, UMKM menjadi bagian penting dari perekonomian daerah, hal ini dibuktikan dengan UMKM dapat meningkatkan perekonomian dan mengurangi pengangguran. Maka secara tidak langsung UMKM dapat menjadi suatu cara untuk mengurangi angka kemiskinan, yang notabnya kemiskinan merupakan masalah yang harus diselesaikan dalam perekonomian karena menjadi factor penghambat pembangunan nasional dan pertumbuhan ekonomi.<sup>7</sup>

**Tabel 1.2**

**Data UMKM di Jawa Timur tahun 2020.**

No	Kabupaten/Kota	Jumlah UMKM
1	Kaupaten Pacitan	181.532

<sup>6</sup> Kementrian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia 2021, [www.umkm.depkop.go.id](http://www.umkm.depkop.go.id), diakses tanggal 24 Juni 2021 pukul 21:20

<sup>7</sup> Ali Khomsan, *Indikator Kemiskinan dan Misklasifikasi Orang Miskin*, (Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2015), hal. 1

2	Kabupaten Ponorogo	212.575
3	Kabupaten Trenggalek	143.975
4	Kabupaten Tulungagung	183.232
5	Kabupaten Blitar	256.704
6	Kabupaten Kediri	252.657
7	Kabupaten Malang	417.373
8	Kabupaten Lumajang	197.377
9	Kabupaten Jember	427.095
10	Kabupaten Banyuwangi	299.133
11	Kabupaten Bondowoso	173.392
12	Kabupaten Situbondo	157.313
13	Kabupaten Probolinggo	269.518
14	Kabupaten Pasuruan	250.868
15	Kabupaten Sidoarjo	171.264
16	Kabupaten Mojokerto	156.549
17	Kabupaten Jombang	190.015
18	Kabupaten Nganjuk	202.310
19	Kabupaten Madiun	147.054
20	Kabupaten Magetan	155.371
21	Kabupaten Ngawi	185.936
22	Kabupaten Bojonegoro	283.032
23	Kabupaten Tuban	225.143
24	Kabupaten Lamongan	254.205
25	Kabupaten Gresik	170.848

26	Kabupaten Bangkalan	167.231
27	Kabupaten Sampang	195.613
28	Kabupaten Pamekasan	195.999
29	Kabupaten Sumenep	269.659
30	Kota Kediri	69.335
31	Kota Blitar	46.632
32	Kota Malang	190.909
33	Kota Probolinggo	26.125
34	Kota Pasuruan	46.751
35	Kota Mojokerto	34.530
36	Kota Madiun	56.427
37	Kota Surabaya	643.528
38	Kota Batu	51.878
<b>Total</b>		<b>7.559.088</b>

*Sumber : Data Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia 2021.*

Dari data diatas dijelaskan bahwa UMKM yang berada di Jawa Timur mencapai 7.559.088 unit, dengan jumlah UMKM terbanyak di Kota Surabaya yaitu 643.528 unit dan jumlah UMKM yang paling sedikit yaitu Kota Probolinggo dengan jumlah 26.125 unit.<sup>8</sup>

Keberadaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) menjadi dorongan terbesar dalam perekonomian nasional. Keberadaanya selama ini terbukti dapat diandalkan sebagai katup pengaman dimasa krisis, melalui

---

<sup>8</sup> Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia 2021, [www.umkm.depkop.go.id](http://www.umkm.depkop.go.id), diakses tanggal 24 Juni 2021 pukul 22:35

mekanisme penciptaan kesempatan kerja, penyerapan tenaga kerja dan sumbangan pada kas negara. Keberhasilan dalam meningkatkan kemampuan UMKM berarti memperkokoh bisnis perekonomian masyarakat. Hal ini akan membantu mempercepat proses pemulihan perekonomian nasional, dan sekaligus sumber dukungan nyata terhadap pemerintah daerah dalam melaksanakan otonomi pemerintahan.<sup>9</sup>

Kabupaten Trenggalek merupakan salah satu daerah yang berada di Provinsi Jawa Timur, daerah ini dikelilingi pegunungan dengan berbagai potensi alamnya maka tidak lain Kabupaten Trenggalek terkenal dengan tempat wisatanya. Menurut data Badan Pusat Statistik Kabupaten Trenggalek tahun 2020 menunjukkan total jumlah penduduk sebanyak 731.125 jiwa yang terdiri dari jumlah laki-laki 367.372 jiwa dan jumlah perempuan sebanyak 363.753 jiwa.<sup>10</sup>

Di kabupaten Trenggalek terdapat banyak sekali unit UMKM yang berdiri di berbagai wilayah, data Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia menunjukkan terdapat sebanyak 143.975 unit, dan usaha mikro kecil tersebut sudah tersebar diberbagai daerah di Indonesia hampir disetiap kecamatan dan desa selalu memiliki beberapa unit dan kebanyakan usaha tersebut memproduksi hasil kekayaan atau potensi masing-masing daerah.

Salah satu contoh Desa Bendorejo ini terdapat Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yaitu Maju Lestari, UMKM ini bergerak dalam

---

<sup>9</sup> Budi, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Jurnal Ekonomi, Vol.4 No.3, diterbitkan pada tahun 2006

<sup>10</sup> Badan Pusat Statistik, Kabupaten Trenggalek dalam angka 2021



bidang produksi dan pemasaran jajanan khas Trenggalek yaitu tempe kripiK dan alen alen. Usaha ini memanfaatkan hasil bumi yang berupa kedelai, yang awalnya kedelai hanya berupa bahan mentah lalu diolah sedemikian rupa hingga menjadi tempe kripiK yang bernilai ekonomis dan bernilai jual. Mereka mendapatkan hasil bumi berupa kedelai dari hasil tanam mereka sendiri, akan tetapi jika bahan baku tidak cukup karena permintaan tempe kripiK meningkat maka mereka akan membeli dari daerah lain, dalam setahun lahan pertanian bisa panen sebanyak tiga kali, untuk periode pertama mereka tanami padi yang merupakan hasil tanam pokok lalu periode kedua dan ketiga baru mereka tanami palawija, berupa kedelai, jagung, kacang tanah dan lombok.

Tempe kripiK yang merupakan produk utama pada jajanan khas ini menggunakan bahan baku kedelai, kemudian kedelai tersebut dikupas hingga bersih dari kulitnya, lalu dengan proses fermentasi sekitar sehari semalam hingga terbentuk padat dan dengan bentuk sedemikian rupa baru hasil fermentasi kedelai tersebut siap untuk digoreng.

Namun tidak hanya menjual produk jajanan itu saja, seiring berkembangnya usaha, jajanan yang dijual pun juga bertambah banyak seperti manco, kripiK sukun, sale pisang, kripiK singkong dan lain-lain, yang sebagian produk tersebut merupakan produk titipan dari para sales makanan.

Letak tempat usaha ini cukup strategis yaitu terletak di jalur antar kabupaten/kota yang menghubungkan dari bagian Timur adalah

Kabupaten Tulungagung dan untuk bagian Barat adalah Kabupaten Ponorogo dan Kabupaten Pacitan, serta terletak juga di sepanjang jalan raya yang mudah untuk dijangkau dan diakses oleh siapa saja.

Usaha ini berdiri mulai tahun 2010 dan pertama berdiri hanya sekitar 4 ruko saja, fasilitas pun hanya mempunyai 2 etalase atau meja, untuk menaruh barang / jajanannya. Barang dagangannya pun awal hanya masih sedikit, karena keterbatasan modal dan keterampilan pun masih rendah, pendapatan juga masih relative sedikit. Seiring dengan berjalannya waktu, terhitung sejak awal tahun 2010 hingga tahun 2020 usaha ini sudah berkembang dengan pesat, jumlah ruko sudah bertambah banyak. Fasilitas pun sudah bertambah mulai dari etalase, rak meja, komputer, dan jenis jenis jajanan juga sudah bertambah banyak, jumlah peminat dan konsumen juga semakin meningkat yang tentunya ini berdampak positif terhadap pemilik usaha dan tentunya juga akan berimbas pada peningkatan akan tenaga kerja atau karyawan. Yang diharapkan dengan adanya sektor usaha industri ini bisa memberikan efek yang bagus terhadap masyarakat sekitar.<sup>11</sup>

Dengan adanya UMKM di desa ini diharap dapat menaikkan angka perekonomian daerah dan bisa meningkatkan kesejahteraan khususnya untuk masyarakat sekitar. Bahwasanya kesejahteraan itu sangatlah diharapkan oleh setiap manusia, yaitu terpenuhinya kebutuhan jasmani dan rohani yang disebut dengan kebutuhan dasar manusia.

---

<sup>11</sup> Hasil wawancara dengan bapak Arief djamhari, “Pemilik UMKM Maju Lestari”, pada tanggal 10 Oktober 2020

Bahwa dalam memenuhi kebutuhan hidupnya manusia tidak akan mampu untuk menyelesaikan atau memperolehnya tanpa bantuan orang lain, karena sejatinya “manusia merupakan makhluk social” yang membutuhkan bantuan orang lain dalam rangka memenuhi kebutuhannya, dalam artian kita harus saling tolong menolong terhadap sesama manusia.

Dalam Al-Qur’an juga dianjurkan kita untuk melakukan perbuatan tolong menolong kepada sesama. Hal tersebut dijelaskan pada surah Al-Maidah ayat 2 yang berbunyi :

وَتَعَا وَنُؤَا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَى، وَلَا تَعَا وَنُؤَا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ، وَاتَّقُوا اللَّهَ، إِنَّ اللَّهَ

تَدِيدُ الْعِثَابِ (المائدة: ٢)

Artinya : “Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebaikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. Dan bertawakalalah kamu kepada Allah, sesungguhnya Allah amat berat siksa-Nya”.

Menurut ayat diatas kita dianjurkan untuk melakukan perbuatan yang positif dan bermanfaat salah satunya adalah dengan perbuatan tolong menolong kepada sesama manusia khususnya dalam hal kebaikan. Seperti halnya UMKM Maju Lestari ini mereka mengambil karyawan toko dari lingkungan masyarakat sekitar, secara tidak langsung UMKM membantu menolong masyarakat dalam menaikkan pendapatan juga membantu mengurangi angka pengangguran.

Selain itu manusia juga membutuhkan lembaga atau institusi yang memfasilitasi, melindungi dan mengatur berbagai norma-norma dan aturan-aturan yang memudahkan bagi mereka untuk memenuhi kebutuhannya yaitu berupa pihak pemerintah.

Maka dari itu pemerintah berupaya untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakatnya dengan melalui lembaga UMKM, sebab berdirinya UMKM dengan bantuan peran pemerintah diharap bisa memberikan suatu peluang ekonomi untuk bisa menaikkan angka kesejahteraan masyarakat mengingat UMKM bisa menyerap tenaga kerja, mengurangi angka pengangguran dan tentunya dapat meningkatkan perekonomian dan kesejahteraan warga di Desa Bendorejo. Berdasarkan dari uraian diatas maka penulis mengambil judul **“Kontribusi Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) dalam meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat menurut prespektif ekonomi islam ( Studi Kasus Pada UMKM Maju Lestari Desa Bendorejo Kecamatan Pogalan Kabupaten Trenggalek )”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Dari hasil uraian latar belakang masalah diatas maka peneliti mengajukan perumusan sebagai berikut :

1. Bagaimana Kontribusi Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Maju Lestari dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi di Desa Bendorejo menurut Perspektif Ekonomi Islam ?

2. Bagaimana strategi pemasaran yang digunakan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Maju Lestari dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi di Desa Bendorejo ?
3. Bagaimana faktor pendukung dan penghambat Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Maju Lestari dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi di Desa Bendorejo ?

### **C. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan di atas, Adapun tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mendeskripsikan Kontribusi Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Maju Lestari dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi di Desa Bendorejo menurut perspektif Ekonomi Islam.
2. Untuk mendeskripsikan strategi pemasaran yang digunakan (UMKM) Maju Lestari dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi di Desa Bendorejo.
3. Untuk mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Maju Lestari dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi di Desa Bendorejo.

### **D. Identifikasi masalah**

Dalam penelitian ini identifikasi masalah digunakan untuk membatasi masalah penelitian supaya penelitian ini lebih terarah dan tidak meluas, maka peneliti memberi batasan masalah sebagai berikut : (1)

melakukan penelitian kontribusi pada UMKM Maju Lestari yang terletak di Desa Bendorejo Kabupaten Trenggalek, (2) melakukan penelitian strategi pemasaran UMKM Maju Lestari di Desa Bendorejo, (3) faktor pendukung dan penghambat yang dihadapi pihak UMKM Maju Lestari dalam peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan pada hasil tujuan penelitian, maka penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat baik dalam bidang teoritis dan bidang praktis. Manfaat penelitian ini sebagai berikut :

##### 1. Manfaat Teoritis.

Manfaat dari penelitian ini diharap dapat memberikan tambahan wawasan dan ilmu pengetahuan kepada masyarakat luas pada umumnya terkait dengan kontribusi UMKM terhadap peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat di Desa Bendorejo Kabupaten Trenggalek.

##### 2. Manfaat Praktis.

###### a. Untuk institusi

Sebagai tambahan dalam daftar kepustakaan, bahan referensi dan masukan untuk penelitian lebih lanjut yang berhubungan dengan masalah yang terkait.

###### b. Untuk Akademik.

Sebagai tambahan informasi dan ilmu untuk penelitian selanjutnya terkait bidang yang sama.

c. Untuk pihak UMKM

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan kebijakan dan pengambilan keputusan pada UMKM Maju Lestari terkait kesejahteraan ekonomi masyarakat.

d. Untuk peneliti selanjutnya.

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi bagi penelitian selanjutnya pada tema yang sama tetapi dengan variable yang berbeda.

## **F. Penegasan Istilah**

### 1. Penegasan Istilah secara Konseptual.

a. Kontribusi

Kontribusi adalah peran, atau keikutsertaan seseorang dalam suatu kegiatan tertentu. kontribusi merupakan bentuk bantuan yang nyata terhadap suatu kegiatan tertentu untuk mencapai tujuan bersama yang telah ditetapkan sebelumnya. Namun tetapi, kontribusi tidak boleh hanya diartikan hanya berupa sumbangan materi saja, tetapi harus dilihat secara luas supaya tidak membatasi bentuk kontribusi sendiri.

b. Pemasaran

Pemasaran merupakan kegiatan menyeluruh dan terencana yang dilakukan oleh suatu perusahaan atau institusi dalam melakukan berbagai upaya agar mampu memenuhi permintaan

pasar, tujuan utama dari pemasaran adalah untuk memaksimalkan keuntungan dengan membuat strategi penjualan.

c. Pemberdayaan

Pemberdayaan merupakan proses mengembangkan kemandirian dan kesejahteraan masyarakat dengan cara meningkatkan pengetahuan dan keterampilan guna memperbaiki situasi dan kondisi keuangan diri sendiri, meskipun memiliki manfaat untuk diri sendiri dan lingkungan tetapi pemberdayaan hanya akan berjalan dengan baik jika semua elemen ikut berpartisipasi.

d. Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)

UMKM saat ini di Indonesia sudah menjadi system yang penting dalam perekonomian. UMKM sendiri memiliki unit-unit usaha yang jumlahnya banyak daripada usaha industri lainnya juga mampu menyerap tenaga kerja dan mempunyai andil untuk mempercepat pemerataan dalam proses pembangunan. Maka dari itu UMKM sudah dilindungi oleh UU dan peraturan yang terkait kegiatan operasional dan sebagainya.

e. Kesejahteraan Ekonomi

Menurut Rambe, kesejahteraan ialah suatu pola tata kehidupan dan penghidupan dalam social, material yang meliputi rasa keamanan, keselamatan, dan ketentraman yang dimana setiap warga negara memberikan usaha-usaha pemenuh kebutuhan baik



kebutuhan jasmani, rohani dan sosial yang sebaik-baiknya untuk diri sendiri, orang lain, rumah tangga, dan masyarakat.<sup>12</sup>

Kesejahteraan manusia bisa berasal dari kebahagiaan, dan kebahagiaan merupakan tujuan utama dalam kehidupan manusia. Setiap manusia akan merasa Bahagia jika seluruh keinginan dan kebutuhannya itu terpenuhi, baik dari materi maupun spiritualnya, baik dalam jangka waktu pendek ataupun Panjang. Terpenuhinya kebutuhan yang bersifat materi meliputi : sandang pangan, papan, dan lainnya itu mendapatkan perhatian atau kajian pada ilmu ekonomi.

## 2. Penegasan Istilah secara Operasional.

Penelitian yang berjudul “kontribusi Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dalam Peningkatan Kesejahteraan Ekonomi masyarakat menurut perspektif ekonomi islam(studi kasus pada UMKM Maju Lestari Desa Bendorejo Kecamatan Pogalan Kabupaten Trenggalek )” ini menjelaskan bagaimana bentuk UMKM tersebut mulai dari produksi dan pemasaran dan juga menjelaskan bagaimana kontribusi UMKM ini dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat sekitarnya, khususnya di Desa Bendorejo Kecamatan Pogalan Kabupaten Trenggalek.

---

<sup>12</sup> Armaini Rambe, *Alokasi Pengeluaran Rumah Tangga dan Tingkat Kesejahteraan (Kasus di Kecamatan Medan: Sumatra Utara)*, Jurnal Ilmu Keluarga dan Social, Vol.1 No.1, diterbitkan pada Tahun 2008

## **G. Sistematika Penulisan Skripsi**

Dalam penulisan sistematika skripsi ini menggunakan enam bab, untuk masing-masing bab terdiri dari beberapa sub bab atau bagian. Sistematika penulisan skripsi memuat semua tentang isi dari pada penelitian dan terdiri dari tiga bagian yaitu : bagian awal, bagian utama dan bagian akhir. Sistematika penulisan skripsi, sebagai berikut :

### **1. Bagian awal**

Bagian awal ini memuat tentang : halaman judul depan, halaman judul, halaman judul persetujuan pembimbing, halaman pengesahan penguji, halaman pernyataan keaslian, motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar lampiran dan abstrak.

### **2. Bagian tengah**

Bagian utama ini terdiri dari :

**BAB I** : Pendahuluan, terdiri dari : latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, Batasan penelitian, manfaat penelitian, penegasan istilah, dan sistematika penulisan skripsi.

**BAB II** : Kajian Pustaka, terdiri dari : deskripsi teori, penelitian terdahulu, dan kerangka konseptual.

**BAB III** : Metodologi penelitian, meliputi : pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, sumber data, Teknik

pengumpulan data, teknik analisis data dan tahap-tahap penelitian.

BAB IV : Hasil penelitian, yang berisi deskripsi data dan pengujian hipotesis. Dalam bab ini menjelaskan mengenai pemaparan data dan hasil penelitian.

BAB V : Pembahasan, berisi tentang hasil analisis antara temuan penelitian dengan teori dan data penelitian yang ada.

BAB VI : Penutup, pada bab ini memuat : kesimpulan, dan saran

### 3. Bagian akhir

Bagian akhir ini memuat uraian tentang daftar rujukan, lampiran-lampiran dan daftar Riwayat hidup.